**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syari’ah Indonesia Tahun 2015-2019)



*Disusun Oleh:*

*Trianda Frendianisa*

*17061055*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**SURAT PERYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Trianda Frendianisa

NIM : 17061055

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2021

Yang menyatakan

Trianda Frendianisa

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Syari’ah Indonesia Tahun 2015-2019)**

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE**

**(Empiricial Study On Indonesian Islamic Commercial Banks In 2015-2019)**

Trianda Frendianisa

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

n7717720@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, sehingga didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perbankan syariah yang beroprasi pada tahun 2015-2019. Pengukuran *good corporate governance* diukur menggunakan *self assessment*. Kinerja keuangan diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Metode analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Sederhana, dan Uji Parsial.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *antara good corporate governance* terhadap *non performing financing*, namun berpengarh negative signifikan antara *good corporate governance* terhadap *return on assets*, dan berpengaruh positif antara *good corporate governance* terhadap *return on equity.*

Kata kunci: *Good Corporate Governance,*Kinerja keuangan, *Non Performing Financing, Return On Asset, Return On Equity*.

**ABSTRACK**

The purpose of this study was to determine the effect of good corporate governance on financial performance. Sampling using purposive sampling technique, namely sampling using certain criteria, so that the sample in this study were 11 Islamic banks operating in 2015-2019. The measurement of good corporate governance is measured using self assessment. Financial performance is measured by Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). The data analysis method used is descriptive statistics, classical assumption test, simple linear regression, and partial test. The results show that there is a positive influence between good corporate governance on non-performing financing, but a significant negative effect between good corporate governance on return on assets, and a positive effect between good corporate governance on return on equity.

Keywords: Good Corporate Governance, Financial Performance, NonPerforming Financing, Return On Assets, Return On Equity.

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan suatu teknik rasio keuangan seperti profitabilitas.Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Kebijakan dan keputusan para investor dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan lebih dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, karena investor menganggap bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian atau keuntungan yang akan diterima oleh investor.

Peningkatan kinerja keuangan merupakan salah satu tujuan yang seharusnya dicapai untuk menarik stakeholders dalam rangka menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan dalam hal ini perbankan syariah. Namun pengelolaan yang kurang sesuai dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesehatan bank syariah. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan para investor terhadap return yang mereka peroleh dari investasi yang dilakukan. Bahkan para investor akan enggan untuk berinvestasi karena pengelolaan manajemen yang buruk.

Konsep *corporate governance* muncul berdasarkan *Agency theory* adalah setiap individu bertindak atas kepentingan mereka masing-masing (Anggraeni, 2011). Kepentingan yang dimaksud adalah kepentingan pemilik saham (*principal*) dan kepentingan manajer (*agent*). Adanya kepentingan antara *principal* dan *agent* maka menimbulkan konflik kepentingan (Rahmah dan Simbiring, 2014).

Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan principal, dan pihak agen terkadang memberikan informasi mengenai perusahaan yang tidak sesuai dengan yang ada diperusahaan atau informasi yang sebenarnya sehingga memicu biaya keagenan *(agency cost)* dan timbul sebuah konflik*. Good Corporate governance* sangat berkaitan dengan bagaimana membuat para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan modal yang telah ditanamkan oleh investor.

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu pendukung strategi yang ada dalam dunia perbankan syari’ah yaitu untuk menciptakan sebuah industri perbankan syari’ah yang kuat. Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* khusus bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2010. Peraturan tersebut dikeluarkan agar prinsip *Good Corporate Governance* yang dilaksanakan sesuai dengan pengelolaan perbankan syari’ah yang dilakukan oleh dewan pengawas syari’ah. Sedangkan G*ood Corporate Governace* pada bank syariah berawal dari dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang menekankan penerapan *Good Corporate Governance* pada perbankan, yaitu PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. PBI ini juga berlaku bagi bank syariah yang artinya perbankan syariah juga diwajibkan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*dalam pengoperasian kegiatannya..

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sejauh ini sudah diterapkan dalam ajaran islam terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) tersebut telah terkandung dalam nilai-nilai syariah yang secara intens terdiri dari *Adaalatun* (keadilan), *tawazun* (keseimbangan), *mas’uliyah* (akuntabilitas), *akhlaq* (moral),*shiddiq* (kejujuran), *amanah* (pemenuhan kepercayaan), *fathanah* (kecerdasan),*tabligh* (transparansi, keterbukaan), *hurriyah* (independensi dan kebebasan yang bertanggungjawab), *ihsan* (profesional), *wasathan* (kewajaran), *ghirah* (militansi syari’ah), *idarah* (pengelolaan), *khilafah* (kepemimpinan), *aqidah* (keimanan),*ijabiyah* (berfikir positif), *raqabah* (pengawasan), *qira’ah* dan *ishlah* (organisasi yang terus belajar dan selalu melakukan perbaikan).

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap risiko pembiayaan *Non Performing Financing (Npf)*?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* ?

**LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

***Agency Teori***

Teori keagenan (*Agency Teori)* merupakan salah satu teori dasar yang digunakan untuk menjelaskan *Corporate Governance*. Menurut (Bukhori, 2012:12 dalam Wicaksono, 2018) teori keagenan mulai berlaku ketika terjadi hubungan kontraktual antara pemilik modal (*principal*) dan *agent*. *Principal* yang tidak mampu mengelola perusahaannya sendiri menyerahkan tanggung jawab operasional perusahaannya kepada *agent* sesuai dengan kontrak kerja. Pihak manajemen sebagai *agent* bertanggung jawab secara moral dan profesional menjalankan perusahaan sebaik mungkin untuk mengoptimalkan operasi dan laba perusahaan. Sebagai imbalannya manajer sebagai *agent* akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak yang ada. Sementara pihak *principal* melakukan kontrol terhadap kinerja agen untuk memastikan modal yang telah ditanam berkembang optimal. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak antara prinsipal dan agen untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Haryanto, 2014 dalam Wicaksono, 2018).

***Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban keapada *shareholders* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* yang meliputi karyawan, kreditur dan masyrakat (Riska, 2018). Sedangkan menurut Hamzah (2020) Corporate governance adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis atau usaha usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta komunitas usaha.

*The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICC) mendefinisikan *Good Corporate Governnce* sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya. Selain pemenuhan kepentingan para pemegang saham, *Good Corporate Governance* dimaksudkan untuk menjamin sustainability.

Menurut (Pratiwi, 2016) *Good Corporate Governance (GCG)* dapat diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik dimana adanya sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai perusahaan, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *primarystakeholders* dan *secondarystakeholders*. Sedangkan Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 *Good Corporate Governance (GCG)* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan *(transparency),* akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility),* professional *(professional)*, dan kewajaran *(fairness).*

 Dalam penelitian ini penulis akan mengukur nilai *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan nilai komposit *self assessment* laporan *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan perbankan syari’ah Indonesia pada tahun 2015-2019. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia (2010:21) penerapan GCG pada bank umum syariah diimplementasikan ke dalam sebelas faktor dan bank wajib melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG paling kurang satu kali dalam setahun, adapun sebelas faktor tersebut yaitu:

**Tabel2.1**

**Faktor penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Faktor | Bobot  |
| 1. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, | 12,5% |
| 2. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, | 17,5% |
| 3. | Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, | 10% |
| 4. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DewanPengawas Syariah (DPS) | 10% |
| 5. | Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan, penyaluran dana serta pelayanan jasa, | 5% |
| 6. | Penanganan benturan kepentingan, | 10% |
| 7. | Penerapan fungsi kepatuhan Bank, | 5% |
| 8. | Penerapan fungsi audit intern, | 5% |
| 9. | Penerapan fungsi audit ekstern, | 5% |
| 10. | Batas Maksimum Penyaluran Dana, | 5% |
| 11. | Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pelaporan internal. | 15% |
|  | Total Nilai Komposit | 100% |

Sumber: Surat Edaran BI No. 12/13/DPbS Tahun 2010

 Nilai akhir masing-masing faktor diperoleh dengan mengalikan bobot presentase dengan hasil peringkat masing-masing faktor. Untuk mendapatkan nilai komposit, bank harus menjumlahkan nilai akhir dari 11(sebelas) faktor diatas setelah itu keseluruhan faktor diperoleh. Setelah menemukan hasil dari Nilai Komposit maka ditentukan predikat kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perbankan syari’ah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Predikat Nilai Komposit Hasil Pelaksanaan**

***Self Assessment* GCG**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Komposit** | **Predikat Komposit** |
| Nilai Komposit < 1,5 | Sangat Baik |
| 1,5 Nilai Komposit < 2,5 | Baik |
| 2,5 Nilai Komposit < 3,5 | Cukup Baik |
| 3,5 Nilai Komposit < 4,5 | Kurang Baik |
| 4,5 Nilai Komposit < 5 | Tidak Baik |

 Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS (2010:23)

 Kertas kerja dan dokumen *Self Assessment Good Corporate Governance* (GCG) diatas harus didokumentasikan dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam penelusuran oleh pihak-pihakyang berkepentingan.

**Kinerja Keuangan**

 Menurut (Fahmi,2012:2 dalam Maith, 2013) kinerja keuangan adalah“suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan –aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Jumingan,2011:239 dalam Aisyah:2017)menerangkan kinerja merupakan prestasi yang dicapai perusahaan baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek perhimpunan dana, dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya.

 Menurut (Erich A. Helfert,2010:82 dalam Septiaputra, 2019) kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dan pada dasarnya merupakan cerminan dari kinerja manajemen pada periode tersebut. Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu. Selain itu ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan tentang kepuasan *customer*, *productivity* dan *cost effectiveness* proses bisnis dan produktivitas serta komitmen personal untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang (Septiaputra, 2019).

**Pengukuran Kinerja Keuangan**

 Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio (%). Pengukuran kinerja keungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF)

 Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimananasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Wahyuni,2012). Menurut Faturahman Djamil (2012),*Non Performing Financing* (NPF) dari segi produktivitasnya (perpormensnya) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi.Bahkan dari segi bank, sudah tentu mengurangi pendapatan, memperbesar biaya pencadangan yaitu Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP),sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet. Hal tersebut dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan.

 Menurut (Ismanto & Dwi, 2020) Rasio *Non Performing Financing*
(NPF) merupakan rasio yang digunakan dalam perusahaan perbankan untukmengcover risiko dalam pembiayaan. Nilai NPF yang kecil menunjukkan risiko pembiayaan pada perbankan menjadi kecil juga. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kategori NPF mencakup pembiayaan kurang lancar, pembiayaan yang diragukan, dan pembiayaan macet. Bank Indonesia menentukan standar nilai NPF sebesar 5%.

1. *Return On Assets* (ROA)

 Pengertian *Return On Asset* (ROA) menurut (kasmir,2012:201 dalam Tutut Dewi Astuti,2019) adalah sebagai berikut:

“ROA adalah rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.”

Sedangkan menurut (Fahmi,2011: 137 dalam Tutut Dewi Astuti,2019), *Return on Asset* (ROA) adalah:

“Rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

ROA adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Darmawi H., 2014: 56).

*Return on asset* (ROA) adalah rasio *profitabilitas* yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan olah bank. Jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Sebaliknya, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba, maka perusahaan akan mengalami kerugianyang tentunya akan menghambat pertumbuhan (Ash-Shidiqy,2019).

1. *Return On Equity* (ROE)

ROE atau pengembalian atas Ekuitas merupakan suatu pengukuran dari penghasilan income yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupunpemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syamsuddin, 2013 dalam Hidayat & Muhammad,2019). ROE juga merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. Semakin tinggi return atau pengembalian yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Rasio ini menggunakan modal sendiri dengan asumsi bahwa operasi yang menguntungkan akan menambah modal pemegang saham dalam tahun berjalan (Utomo,2019).

Menurut Kasmir dan (Jakfar,2013 dalam Rahmananda & Tieka, 2019) ROE merupakan salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan. Nilai ROE akan meningkat apabila laba bersih meningkat sedangkan ekuitas stagnan, atau laba bersih meningkat sedangkan ekuitas menurun, atau laba bersih dan ekuitas meningkat tetapi persentase peningkatan laba bersih lebih tinggi. Nilai ROE akan menurun apabila laba bersih menurun sedangkan ekuitas stagnan, atau laba bersih menurun sedangkan ekuitas meningkat, atau laba bersih dan ekuitas menurun tetapipersentase penurunan laba bersih lebih besar (Heze,2016 dalam Rahmananda & Tieka,2019).

**Bank Umum Syariah**

Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank Islam adalah bank syariah. Secara akademik, istilah Islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara tekhnis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama.Secara umum, pengertian bank Islam (*Islamic bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam, saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank Islam, selain istilah bank Islam itu sendiri, yaitu bank tanpa bunga (*interest-free* bank),bank tanpa riba (lariba bank), dan bank syariah (syari’a bank).

Menurut Karnaen Purwaatmadja dalam (Mulyani,2020), bank syari’ahadalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuansyari’ahIslam. Satu unsur yang harus dijauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan). Bank syariah merupakan lembaga perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*unit deficit*). Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah akan selalu berhati-hati dalam mengelola dana masyarakat, karena kesalahan dalam mengelola sumber dana dan kesalahan dalam mengalokasikan dana akan berakibat pada penurunan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Kepercayaan masyarakat akan menempati porsi yang sangat besar dalam menjaga kelangsungan hidup bank syariah, karena kelangsungan hidup bank syariah sangat ditentukan oleh kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah harus dijaga dengan berhati-hati, salah satunya ialah berhati-hati dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Ismail,2011).

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Menurut (Tarjo,2019) Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian skripsi ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia yang beroprasi pada Tahun 2015 sampai dengan 2019. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah Indonesia yang telah beroprasi selama periode 2015 sampai 2019.
2. Menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2015 sampai 2019.
3. Menerbitkan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) selama periode 2015 sampai 2019, sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia dan Surat Edaran Bank Indonesia yaitu PBI Nomor 11/33/PBI/2009 dan SE BI Nomor 12/13/DPbS Tahun 2010.

**Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi laporan *Good Corporate Governance* yang diukur menggunakan nilai komposit *self assessment* dan laporan keuangan dari bank umum syariah Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id), *website* Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)dan *website*resmimilik perusahaan . Datanya berupa *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

**Metode Analisis Data**

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran variabel yang akan diteliti. Uji analisis statistik deskriptif ini terdiri dari nilai *mean,* nilai standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi variabel terkait dan variabel bebas telah menyebar dengan normal atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, autokorelasi, dan uji heteroskodastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Situmorang,2019).

1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya (Situmorang,2019).

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model ini terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap,makadisebut homoskedastisitas dan jikaberbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baikadalah model yang tidakterjadiheteroskedastisitas (Kambono,2020). Untuk mendeteksi heterokedastisitas dilakukan dengan Uji *Spearman’s Rho*jika angka signifikan lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel tidak bebas (*dependent*). Regresi linier sederhana bertujuan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam berbentuk persamaan antara variabel bebas tunggal dengan variabel tak bebas tunggal. Regresi linier sederhana ini hanya ada satu peubah bebas X yang dihubungkan dengan satu peubah tidak bebas Y

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali:2012 dalam Pratiwi:2016). Pengambilan keputusan dengan membandingkan hasil uji t hitung dengan t tabel dan melihat nilai signifikan (α: 5%), yaitu jika nilai t hitung > t tabel maka Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau sebaliknya. Jika nilai probabilitas (nilai signifikansi) ≤0.05 jadi H0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Pratiwi,2016).

**PEMBAHASAN**

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan *Non Performing Financing* (NPF).

Hipotesis pertama, H1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan *non performing financing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t sebesar 2,238 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,030 yaitu kurang dari 0,05 maka hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif *good corporate governance* terhadap *non performing financing*. Hasil positif ini menujukkan semakin tinggi nilai *good corporate governance* maka akan semakin kecil nilai yang dihasilkan oleh rasio *non performing financing*. Turunnya nilai rasio *non performing financing* disebabkan oleh naiknya kemampuan bank untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko. Kenaikan kemampuan bank disebabkan oleh naiknya modal bank dan sumber-sumber lain dari luar bank seperti meningkatnya dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Jika semakin kecil nilai rasio *non performing financing* maka akan semakin baik tingkat kualitas pembiayaan bermasalah perbankan syariah pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Hasil ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M.pudail (2018) berpendapat bahwa terdapat pengaruh positif *good corporate governance* terhadap rasio kinerja keuangan *non performing financing* secara signifikan sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dikaji.

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA).

Hipotesis kedua, H2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan *Return On Assests*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa*good corporate governance* berpengaruh negativ terhadap *return on assets* dapat dilihat dari besarnya nilai t 0,310 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,758 lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan nilai *retun on assets* yang dihasilkan tidak konsisten, jangka waktu *good corporate governance* yang panjang tidak dapat diukur dalam waktu yang singkat sedangkan *return on assets* lebih bersifat jangka pendek dimana hasil yang dicapai dapat langsung dijadikan sebagai pengambilan keputusan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Angrum Pratiwi (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan *return on assets*.

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE).

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan *return on equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dengan nilai t sebesar -12,373 dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini disebabkan karena *market share* bank syariah saat ini meningkat dengan kisaran 6-18% secara nasioal, selain itu skore *good corporate governance* yang tinggi membuat kepercayaan *stakeholder* meningkat, dengan demikian penerapan *good corporate governance* ini dapat mempengaruhi peningkatan deviden perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dian prasinta (2012) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan *return on equity*.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* yang diproksikan menggunakan nilai komposit self assessment mempunyai pengaruh positif terhadap rasio kinerja keuangan *Non Performing Financing* (NPF).
2. *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh negative terhadap rasio kinerja keuangan *Return On Assets* (ROA).
3. Good corporate Governance mempunyai pengaruh positif terhadap rasio kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE).

**Daftar Pustaka**

Aisyah, 2017. “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Lembaga Pengembangan Teknologi Tepat GunaMalindo Di Kecamatan Baebunta Kabupaten Lawu Utara”. Jurnal Manajemen, Vol.3, No.2. hlm 21-25.

Anshori Muslich, Sri Iswati. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Pers.

Ash-Shidiqy, Muhammad. 2019. “Analisis *Profitabilitas* Bank UmumSyariah Yang Menggunakan Rasio *Return On Aset* (ROA) Dan*Return On Equity* (ROE)”. Jurnal Imara, Vol.3, No.2.

Astuti, Tutut Dewi. 2019. Pengaruh Corporate Social Responcibilitty (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2016. Skripsi thesis (tidak dipublikasikan), UMBY, Yogyakarta.

Azizah, Jumaini, Erinos NR. 2020. “Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas SyariahTerhadap Kinerja Perbankan Syariah (StudiEmpiris Pada Perbankan Syariah Tahun 2014-2018)”. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 2, No 1, Hlm, 2554-2569.

Basir, S. 2019. “Alokasi Dana CSR Sebagai Variabel Moderasi Antara Penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada SubSektor Perbankan”. *Journal of Business Administration*,Vol 3, No2, Hlm,205-218.

Darmawi, H. 2014. Manajemen Perbankan Cetakan Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.

Duli Nikolaus. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Eksandy, Arry. 2018. “*Pengaruh Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja KeuanganPada Perbankan Syariah Indonesia”. Jurnal Akuntansi, Vol.5, No.1.

Fauzan, Muhammad. 2019. “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG),*Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) Dan *Non Performing Loan*(NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan YangTerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”. Jurnal Analisis Manajemen, Vol.5, No.2.

Faturrahman Djamil. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. (Jakarta: Sinar Grafika,2012).

Franita, Riska. 2018. Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Gunawan, Ade. 2019. “Analisis Kinerja KeuanganPada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang TerdaftarDi Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Krisna;Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.10, No.2.

Hidayat, Dwi Nina, Muhammad Saifi. (2019). “*Corporate Social L Responsibility*(CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Jurnal Administrasi Bisnis, 72, 2.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance, Tinjauan Etika dalam Prkatik Bisnis.*Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hamzah, Amir. 2020.“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan *Good Corporate Governance*(GCG) Terhadap Kinerja Karyawan Di Divisi Sekertariat Perusahaan Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Jurnal Akuntanika, Vol.6, No.2.

Indonesia. Bank. Booklet Perbankan Indonesia 2013. Jakarta: Bank Indonesia

Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta: Prenamedia Group.

Ismanto, Deny, Dwi Keri Agung Laksono. 2020. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah Bumn (Bank BRISyariah, Bank SyariahMandiri dan Bank BNISyariah)”. Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, Vol.2, No.2.

Kambono, Herman, Elyzabet Indrawati Marpaung. 2020. Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap PertumbuhanEkonomi Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol.12, No.1.

Lutfi, Muhammad Asep. Nardi Sunardi. 2019. “Pengaruh *Current Ratio* (CR),*Return On Equty* (ROE), Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang
Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Sekuritas, Vol.2, No.3.

Maith, Hendry Andres. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, Hlm 619-628.

Mustaqim,M. 2020. “Pengaruh*ROE, DAR, DER, EAR* Terhadap *ROA* Dengan*NPM*DAN *CSR* Sebagai Variabel*INTERVENING”*. Jurnal Volume Manajemen, 5, 1.

Muhammad Umer Chapra. *Sistem Moneter Islam.* Jakarta: Gema Insani Press & Tazkia Cendekia, 2000.

Mulyani, Sri. (2020). “Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG)
pada Bank Umum Syari’ah(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018)”. Jurnal Perbankan Syari’ah, Vol.1, No.1.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syari’ah Dan Unit Usaha Syrai’ah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 04 Tahun 2016. Tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek Yang Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah.

Prayanthi, Ika, Christine Natalia Laurens. 2020. “*Effect Of Board Of Directors, Independent Commisioner, And Commitee Audits On Financial Perfomance In The Food And Beverage Sector*”. *Journal of Management,* Vol.1, No.1.

Pratiwi, Angrum. 2016. “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariahdi Indonesia (Periode 2010-2015)”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2, 1, 55-76.

Prasinta, Dian. 2012. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, Vol.1, No.2.

Pudail, M, Yeny Fitriyani, and Labib Achmad. 2018. “*Good Corporate Governance*  Dalam Meningkatakan Kinerja Keuangan Bank Syariah”. Jurnal Studi Keislaman, 4, 1.

Rahmananda, Zanetta, Tieka Trikartika Gustyana. 2019. “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan *Return On Equity*(ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Pada Periode 2013-2016”. Jurnal Mitra Manajemen, Vo.3, No.12.

Septiaputra, Buchari E. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Industri logam go public di BEI)”. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, Vol.3, No.1. hlm 13-27.

Septiaputra, Buchari E, Herry Suherman. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Logam Go Public di BEI) Periode 2012-2016”. Jurnal Ilmiah Feasible, Vol.1, No.1. hlm 39-52.

Situmorang, Crhistina Verawaty, Arthur Simanjutak. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.5, No.2

Sudaryono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS Tahun 2010. Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syari’ah dan Unit Usaha Syari’ah”.

Tarjo. 2019. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Tertius, Melia Agustina, Yulius Jogi Christiawan. 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap KinerjaPerusahaan pada Sektor Keuangan”. Jurnal Bussines Accounting Riview, Vol.3, No.1, Hlm 223-232.

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas.

Utomo, Agus Setyo. 2019. “Pengaruh CSR,ROI,ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Peta, Vol.4, No.1.

Wahyuni, Dora. 2019. “Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) Terhadap *Profitabilitas* Pada Pt. Bank Panin Syariah Tbk”. Jurnal At-tasyri’iy, Vol.2, No.1.

Wahyuningtyas, Reni Indah, Yuliastuti Rahayu. 2020. “Pengaurh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.9, No.1.

Wicaksono, Arif. 2018. Pengaruh *Good CorporateGovernance* Terhadap *Profitabiltas* Perusahaan [Skripis]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.